

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan cara dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Furidha, 2023). Metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan data tersebut sehingga dapat dihasilkan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian deskriptif kualitatif biasanya dilakukan dengan pendekatan induktif, yaitu dari data ke konsep atau teori (Bungin, 2010).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Untuk melancarkan penelitian ini, maka diperlukan partisipan yang memiliki keterkaitan dan mengerti dengan fenomena dan permasalahan yang sedang diteliti. Maka dipilihlah partisipan berdasarkan Teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Artinya pemilihan sampel didasarkan pada kriteria khusus seperti orang yang mengerti tentang peran

travel agent terhadap pengembangan destinasi *heritage* Bandar Gresse.

Berdasarkan hal tersebut, partisipan dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Owner* Travel Jalan ke Gang Sebelah
- b. Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik
- c. Ketua POKDARWIS Kawasan Bandar Gresse
- d. Ketua DPD ASITA Jawa Timur

Partisipan yang dipilih adalah partisipan yang mengerti, menguasai dan memahami dan terlibat langsung dengan topik penelitian yakni bagaimana peran *Travel Agent* dalam pengembangan destinasi wisata *heritage* Bandar Gresse di Kabupaten Gresik.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian kali ini bertempat di Kabupaten Gresik dan kawasan *heritage* Bandar Gresse sebagai tempat penelitiannya. Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya, yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Gresik berjarak 20 km sebelah utara Kota Surabaya, dengan luas wilayah mencapai 1.191,25 km² yang terdiri dari 18 Kecamatan dan meliputi 330 Desa serta 26 Kelurahan. Sedangkan kawasan *heritage* Bandar Gresse merupakan kawasan wisata kota tua di Kabupaten Gresik yang memiliki banyak bangunan cagar budaya yang beragam serta unik dan berpotensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kawasan Bandar Gresse di Kabupaten Gresik.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dalam penelitian melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan informan yang diwawancarai (Bungin, 2010). Teknik wawancara yang digunakan adalah tatap muka langsung dengan informan yang mengerti tentang peran *travel agent* terhadap pengembangan destinasi *heritage* Bandar Gresse di Kabupaten Gresik.

Metode ini dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan responden dan mencatat atau merekam jawaban yang diberikan. Pengumpulan data wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui aplikasi daring. Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu menyiapkan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu memastikan bahwa responden memahami pertanyaan yang diajukan dan merespons dengan jujur dan akurat. Setelah data wawancara terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan di mana seseorang menggunakan mata sebagai alat utama untuk melihat objek yang diteliti. Mereka juga bisa menggunakan pancaindera lain seperti kulit, mulut,

penciuman, telinga, dan sebagainya (Bungin, 2010). Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan melihat Pusat Informasi Wisata, Klinik, Hotel, Aksesibilitas, *Toilet*, Pusat Oleh-Oleh, Kebersihan dan Sanitasi, Tempat Parkir, Restoran, Wifi, Tempat mengisi daya, dan Tempat Sampah di area kawasan Bandar Grisee.

Metode ini dilakukan dengan cara menyaksikan dan mencatat apa yang terjadi pada objek atau subjek yang diamati. Pengamatan dilakukan secara langsung atau tidak langsung, tergantung pada jenis objek yang diamati dan tujuan penelitian. Setelah data observasi terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data yang cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan telaah pustaka yang bersifat sebagai data pendukung yakni berupa literatur-literatur yang diperlukan untuk mendukung data penulisan ini.

Studi dokumentasi difokuskan pada pertanyaan penulisan, termasuk peta, statistic, nama, jumlah orang dan dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan pengumpulan informasi dalam jumlah yang besar (Danial, E., & Nanan, 2009).

Menurut Nawawi (2016) Metode pengumpulan data studi dokumentasi dikategorikan dan diklasifikasikan dari sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, termasuk seperti dokumen, buku, surat kabar, majalah dan sumber lainnya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan

berbagai dokumen yang mendukung dan relevan yang sesuai dalam penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang diusulkan oleh Miles et al (2014). yaitu:

1. Data collection

Data collection merupakan tahap awal dalam proses penyusunan data yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai macam data atau informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan tahap analisis data untuk memperoleh data yang sesuai serta dapat digunakan dalam pembahasan permasalahan penelitian.

Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, atau dokumen lainnya. Dengan menggunakan metode yang tepat untuk setiap jenis data. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat.

2. Data condensation

Dalam penelitian, *data condensation* adalah proses memfokuskan dan menyederhanakan data yang dikumpulkan. Tujuan dari *data condensation* adalah untuk menghasilkan data yang relevan dan dapat digunakan untuk pembahasan permasalahan dalam penelitian. Proses *data condensation* melibatkan tahap analisis data yang meliputi pembacaan dan

penandaan. Data *condensation* pada umumnya dilakukan pada data kualitatif, seperti hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan melakukan data *condensation*, peneliti dapat memperoleh data yang lebih terfokus dalam mengungkap permasalahan penelitian.

Proses data *condensation* ini meliputi pengelompokan data dan penghilangan data yang tidak relevan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Hasil dari teknik ini adalah data yang lebih fokus dan relevan. Sehingga mampu membantu dalam memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian.

3. Data *display*

Data *display* adalah proses menampilkan data yang diperoleh dari penelitian secara visual. Dalam proses ini, data yang telah dikondensasi diubah menjadi bentuk yang mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk narasi, diagram, tabel dan grafik. Dengan data *display*, para pembaca dapat melihat poin-poin penting yang dihasilkan dari penelitian dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Data *display* juga dapat digunakan untuk membandingkan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan menggunakan teknik analisis data data *display*, peneliti dapat menyajikan temuan penelitian secara lebih sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi.

4. *Conclusion drawing*

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan atau *conclusion drawing*. Peneliti akan mengumpulkan semua informasi

yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap-tahap sebelumnya untuk menghasilkan kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa ringkasan temuan, jawaban dan saran untuk penelitian lanjutan.

Teknik ini melibatkan proses interpretasi dan pengambilan kesimpulan dari data yang telah diorganisir dan dijelaskan. Dalam teknik *conclusion drawing*, peneliti menggunakan data untuk membuat kesimpulan yang didasarkan pada bukti atau temuan yang ditemukan dalam analisis data. Kesimpulan ini kemudian dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi teori dan praktik di bidang yang diteliti.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Denkin (2007) Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Tujuan dari Triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Adapun Triangulasi meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data atau informasi menggunakan beragam pendekatan. Ini termasuk teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan survei yang digunakan oleh peneliti. Peneliti dapat memanfaatkan observasi atau pengamatan serta berbagai jenis wawancara, termasuk yang terstruktur dan yang tidak terstruktur. Penting juga untuk melibatkan narasumber yang beragam

guna menguji kebenaran informasi dari berbagai perspektif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dekat dan akurat.

2. Triangulasi data adalah proses yang melibatkan penggunaan berbagai teknik dan sumber data untuk menentukan kebenaran informasi yang dikumpulkan. Dan menawarkan perspektif yang berbeda serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti oleh peneliti.
3. Triangulasi teori adalah teknik yang menghasilkan data informasional pada akhir penelitian. Data ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teoretis yang relevan dalam temuan dan kesimpulan. Terlebih lagi, metode ini dapat meningkatkan pemahaman secara mendalam, asalkan peneliti dapat menggali informasi teoritis dengan cermat dari hasil analisis data.

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Observasi Lapangan							
5.	Penyusunan Proyek Akhir							
6.	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Peneliti, (2024)